

Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro	Vol. 7 No. 2	Edition: April 2025 - Oktober 2025
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R	
Received : 13 April 2025	Revised: -----	Accepted: 17 April 2025

PENGARUH KOMPRES LIDAH BUAYA (ALOEVERA) TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH PADA BALITA DEMAM DI KLINIK PRATAMA MAHDARINA KOTA MEDAN TAHUN 2025

Kristin Natalia

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua
e-mail: kristin.desember28@gmail.com

Abstract

Fever is the body's natural reaction to an inflammatory infection in the body. Fever is one of the common reasons parents take their children to the nearest health facility. The causes of fever in toddlers are changes in the heat center (thermoregulation) as well as infection with a disease that attacks the body system. An alternative that can be done to reduce the body temperature of a toddler with a fever is to use an Aloe Vera Compress. Compress using Aloe vera will be more effective in accelerating the release of heat from the body because it contains saponin compounds. Aloe vera also contains lignin which can penetrate into the skin, and can prevent loss of body fluids from the surface. The lignin content in the gel can protect the skin from dehydration and maintain moisture. Heat absorption can occur because lignin has the property of penetrating 5x faster into pores and cells, so that a decrease in body temperature in children who have fever can occur. The aim of this research was to determine the effect of applying Aloe Vera compresses on reducing body temperature in toddlers with fever at Pratama Mahdarina Clinic, Medan City. The research method used was Quasy Experimental Design with One Group Pretest-posttest Design. The research population of toddlers with fever was 15 people. Samples were taken using Total Sampling with a total sample of 15 toddlers with fever. Independent Variable Aloe Vera Compress dependent variable Decrease in body temperature of toddlers with fever. Research instrument: Thermometer and Observation Sheet. The results of research using the Wilcoxon Test found a P-Value value of $0.001 < 0.05$, which means there is an effect of giving Aloe Vera compresses on reducing body temperature in toddlers with fever at the Mahdarina Pratama Clinic, Medan City in 2025

Keywords: *Toddlers, Fever, Body Temperature, Aloe Vera*

1. PENDAHULUAN

Masa Balita (0-59 bulan) merupakan anak yang sedang memasuki masa keemasan, dimasa ini proses pertumbuhan dan perkembangan anak terjadi

sehingga balita juga membutuhkan asupan zat gizi yang baik untuk membantu proses tumbuh kembangnya agar berlangsung dengan baik (Fredy Akbar K. et al. 2021).

Pada masa proses tumbuh kembangnya, balita juga kerap kali mengalami demam. Masa anak juga perlu diperhatikan karena dimasa ini anak juga rentan terkena infeksi ataupun peradangan akibat pengaruh darilingkungan, makanan ataupun imunitas tubuh anak tersebut. Jika imun tubuh seorang anak menurun maka anak akan beresiko mengalami infeksi atau penyakit, salah satunya adalah demam (Wardiyah dan Sumakul, 2022)

Terjadinya peningkatan terhadap suhu tubuh dengan keadaan suhu tubuh lebih dari 37, 5°C atau lebih disebut dengan demam atau Hipertemi. Demam bukan penyakit melainkan respon dari tubuh terhadap adanya infeksi maupun peradangan yang ada di dalam tubuh. Saat ini demam menjadi salah satu alasan bagi orang tua untuk membawa anaknya ke tempat pelayanan kesehatan (Tuhidah dan Pramono, 2022)

Pada Tahun 2018, WHO Melaporkan sejumlah 65 juta kejadian kasus demam yang dialami oleh anak – anak dengan berbagai penyakit. Selain itu juga dilaporkan bahwa sekitar 62% jumlah kasus penyakit dengan gejala ikutan berupa demam. Mayoritas kasus ini terjadi di Negara berkembang seperti daerah asia khususnya asia Tenggara dan Asia Selatan dengan angka kejadian sekitar 33%. Pada tahun 2017, depkes melakukan riset dan diketahui angka kejadian demam yaitu 16-33 juta dengan 500-600 ribu kematian setiap tahun.

Disumut, diantaranya diketahui sebanyak 89,8% balita mengalami demam dan sudah berobat di fasilitas kesehatan dan diantaranya sudah mendapatkan antibiotic (Siagian, dkk. 2021).

Demam dapat ditangani dengan metode farmakologi maupun nonfarmakologi. Tindakan farmakologis yang dapat dilakukan yakni memberikan obat antipiretik. Adapun obat antipiretik diantaranya adalah Parasetamol dan Ibuprofen. Metode nonfarmakologi dalam penurunan demam yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan Aloe Vera. Kandungan aloe vera berupa saponin serta lignin mampu menembus kulit dan mencegah hilangnya cairan tubuh sehingga akan mengeluarkan panas dari tubuh dengan lebih cepat.

Sesuai dengan penelitian Donna dkk (2023) dengan judul Pengaruh Pemberian Kompres Lidah Buaya (Aloe Vera) terhadap Penurunan Suhu Bayi Pasca Imunisasi DPT-HB menunjukkan bahwa range temperature balita saat sebelum diberikan kompres lidah buaya yaitu 37,8°C dengan temperature terendah 37,6°C temperature tertinggi 38,3°C setelah diberikan kompres lidah buaya range temperature bayi yaitu 37,2^o dengan temperature terendah 36,7°C dan temperature tertinggi 37,7°C hasil uji statistic menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai mean temperature bayi sebelum dan sesudah diberikan kompres lidah buaya dengan p-value 0,00.

Berdasarkan survey awal Di Klinik Pratama Mahdarina Kabupaten Deli Serdang pada bulan januari 2025 terdapat 30 anak yang mengalami gejala demam baik yang disebabkan flu, diare, batuk, dan penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus lainnya seperti campak dan gondok.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Pengaruh Kompres Lidah Buaya (Aloe Vera) Terhadap penurunan Suhu Tubuh Pada Balita Demam di Klinik Pratama Mahdarina Kota Medan Tahun 2025.

2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Desain Penelitian yaitu *Quasy Experimental Design* dengan bentuk rancangan One Group Pretest-posttest Design yakni melihat perbandingan observasi sebelum diberikan perlakuan (Pretest) dan sesudah diberikan perlakuan (Posttest) dan dilakukan tanpa adanya kelompok control (Pembanding).

Tabel 1. *One Group Pretest-posttest Design*

Pretest	Treatment	Posttest
O1	X	O2

Penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Mahdarina Kota Medan pada bulan Januari – Maret tahun 2025. Populasi penelitian ini sejumlah 15 orang balita yang mengalami demam dengan suhu tubuh > 37,5 °C yang datang ke Klinik Pratama Mahdarina dan seluruh populasi dijadikan sebagai

sampel yakni sebanyak 16 orang sampel. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan Kompres Lidah Buaya (Aloe Vera) kepada balita demam.

3. HASIL

3.1. Karakteristik Responden

Tabel 2. Distribusi Frekuensi karakteristik responden berdasarkan Usia Balita dan Jenis Kelamin

Identitas	Kategori	F	%
Usia	3 Tahun	7	46,7
	4 Tahun	5	33,3
	5 Tahun	3	20
	Total	15	100
Jenis Kelamin	Laki - laki	7	46,7
	Perempuan	8	53,3
	Total	15	100

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 15 responden balita pada Usia responden mayoritas adalah balita usia 3 tahun sebanyak 7 orang (46,7%) dan minoritas balita dengan usia 5 tahun sebanyak 3 orang (20%). Pada data jenis kelamin responden, mayoritas balita adalah perempuan sebanyak 8 orang (53,3%) dan minoritas adalah laki-laki sebanyak 7 orang (46,7%).

3.2. Analisis Univariat

Tabel 3. Suhu Tubuh balita sebelum dan sesudah dilakukan Kompres Aloe Vera

	No	Suhu Tubuh	F	%
Pretest	1	Demam (>37,5-	15	100

		38,0 °C)			
		Total	15	100	
Posttest	1	Normal (36,- 37,5 °C)	12	80	
	2	Demam (>37,5- 38,0 °C)	3	20	
	Total		15	100	

Berdasarkan hal diatas, dapat diambil kesimpulan yaitu sebelum diberikan perlakuan pemberian Kompres Aloe Vera sebanyak 15 orang (100%) Balita sebagai responden, semuanya mengalami demam. Sedangkan setelah diberikan perlakuan berupa Kompres Aloe Vera diantaranya mengalami penurunan suhu tubuh menjadi normal sebanyak 12 orang (80%) dan balita yang tidak mengalami penurunan suhu tubuh sebanyak 3 orang (20%).

3.3. Analisis Bivariat

Tabel 4. Distribusi rata-rata responden berdasarkan Pengaruh Pemberian Kompres Aloe Vera Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Balita Demam di Klinik Pratama Mahdarina Kota Medan Tahun 2025

Suhu Tubuh	Mean	SD	Selisih Mean	P-Value
Pretest	2,00	,00		
Post Test	1,20	,41	0,8	0,001

Berdasarkan hal diatas, hasil analisis sebelum dan sesudah pemberian Kompres Aloe Vera bahwa ada perbedaan Suhu Tubuh dengan nilai P-Value 0,001 (alpha 0,05). Nilai rata-rata sebelum diberikan Kompres Aloe Vera lebih

tinggi dibandingkan Setelah diberikan Kompres Aloe Vera diketahui bahwa rata-rata suhu tubuh balita sebelum diberikan Kompres Aloe Vera adalah 2,00 dan rata-rata Suhu Tubuh balita sesudah diberikan Kompres Aloe Vera adalah 1,20. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan rata-rata antara sebelum dan sesudah diberikan Kompres Aloe Vera dimana rata rata sebelum diberikan kompres aloe vera adalah 2,00 dan setelah dilakukan compress aloe vera turun menjadi 1,20 artinya ada pengaruh pemberian Kompres Aloe Vera dengan Penurunan Suhu Tubuh pada balita demam di Klinik Pratama Mahdarina Kota medan Tahun 2024. Dengan menggunakan Uji Wilcoxon ditemukan nilai P-Value 0,001 <0,05 maka Ha diterima yang beraarti ada pengaruh pemberian Kompres Aloe Vera Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Balita Demam di Klinik Pratama Mahdarina Kota Medan Tahun 2025

4. PEMBAHASAN

Setelah dilakukan Kompres Aloe Vera terhadap 15 balita demam, dari 15 orang balita demam mayoritas mengalami penurunan suhu tubuh sebanyak 12 orang (80%) dan balita yang tidak mengalami penurunan suhu tubuh sebanyak 3 orang (20%). Diketahui bahwa nilai mean sebelum dilakukan kompres Aloe Vera sebesar 2,00 dan nilai mean setelah dilakukan Kompres Aloe Vera adalah 1,20 sehingga dapat

disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata pada saat sebelum dan sesudah dilakukan Kompres Aloe Vera.

Menurut asumsi peneliti, demam merupakan respon tubuh terhadap suatu penyakit. Demam pada balita bisa disebabkan oleh beberapa faktor, bukan hanya dari faktor infeksi dan non infeksi saja. Demam pada anak juga bisa disebabkan oleh system imun tubuh yang rendah, seperti akibat lingkungan yang kurang baik atau akibat anak terlalu banyak bermain atau melakukan aktifitas diluar rumah pada saat cuaca ekstrim sehingga menyebabkan dehidrasi pada anak.

Menurut Sudibyo dkk (2020) demam merupakan respon menguntungkan yang alami dari tubuh yang berfungsi untuk melawan infeksi. Demam bukanlah penyakit, namun demam dapat digunakan ssebagai salah satu hal yang dijadikan acuan dalam penegakan diagnosa penyakit. Penanganan demam juga berpengaruh dari peran orang tua terutama ibu.

Demam wajib harus segera mungkin ditangani, hal tersebut dikarenakan beberapa dampak yg terjadi bagi tubuh penderitanya. Adapun beberapa dampak yang dapat terjadi diantaranya dehidrasi atau kekurangan cairan dalam tubuh yang diakibatkan penguapan yang berlebihan dan dampak lain adalah terjadinya kejang, hal ini juga dapat terjadi akibat terganggunya sinyal dari otak hingga ke tubuh akibat suhu yang

terlalu tinggi, sehingga kontraksinya tidak terkendali (Barus dan Boang Manalu, 2020).

Penanganan demam dapat dilakukan secara farmakologis maupun nonfarmakologis. Secara farmakologis, penggunaan antipiretik seperti ibuprofen maupun parasetamol merupakan terapi yang paling umum digunakan untuk anak dalam mennagani demam. Sedangkan secara farmakologis biasanya yang dapat dilakukan adalah menganjurkan untuk banyak minum, melakukan kompres, serta menghindari pakaian yang terlalu tebal. Salah satu terapi nonfarmakologis yang dapat menurunkan demam adalah Kompres Aloe Vera (Kristiani, 2019)

Tanaman lidah buaya (aloe vera) kaya akan kandungan zat-zat seperti enzim, asam amino, mineral, vitamin, polisakarida, dan komponen lain yang sangat bermanfaat bagi kesehatan. Selain itu lidah buaya berkhasiat sebagai anti inflamasi, anti jamur, anti bakteri, dan membantu proses regenerasi sel dapat menurunkan kadar gula dalam darah, mengontrol tekanan darah, menstimulasi kekebalan tubuh terhadap serangan penyakit kanker. Aloe vera juga mengandung anthraquinone, aloe emodin, enzim bradykinase, carboxypeptidase, salisilat, tannin, dan saponin. Yang masing-masing memiliki kemampuan sebagai anti nyeri dan anti inflamasi (Watson, 2022).

Menurut Hasil Penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa Ada Pengaruh Pemberian

Kompres Aloe Vera Terhadap Penurunan Suhu Tubuh pada Balita Demam. Metode pengeluaran panas dengan kompres lidah buaya ini menggunakan prinsip konduksi. Melalui metode tersebut, panas dari tubuh responden dapat pindah ke dalam lidah buaya. Konduksi terjadi antara suhu lidah buaya dengan jaringan sekitarnya termasuk pembuluh darah sehingga suhu darah yang melalui area tersebut dapat menurun.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Siagian dkk (2021) salah satu alternatif dalam menurunkan demam adalah dengan Kompres Aloe Vera. Penelitian yang dilakukan pada 30 orang responden dan ditemukan Nilai p-value $0,001 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian Kompres Aloe Vera Terhadap Penurunan Suhu Tubuh pada anak. Menurutnya, Pada saat dilakukan kompres tubuh dengan menggunakan aloe vera, maka panas tubuh akan ditransmisikan ke luar tubuh, yaitu dari pembuluh darah keluar tubuh menuju aloe vera. Sehingga terjadi penurunan suhu bagian tubuh yang terkompres hingga ke seluruh tubuh

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang "Pengaruh Kompres Lidah Buaya (*Aloe Vera*) Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Balita Demam di Klinik Pratama Mahdarina Medan Kota Tahun 2025" maka dapat disimpulkan

bahwa sebelum dilakukan Kompres Aloe Vera sebanyak 15 orang responden mengalami demam dan setelah dilakukan kompres Aloe Vera dari 15 responden, sebanyak 12 responden (80%) mengalami penurunan suhu tubuh dan tidak mengalami penurunan suhu tubuh sebanyak 3 orang (20%). Dimana p Value = 0,001 atau p-value = $< 0,05$ yang artinya hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh pemberian kompres Aloe Vera terhadap penurunan suhu tubuh pada balita demam Di Klinik Pratama Mahdarina Kota Medan tahun 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Barus, D. T., & Boangmanalu, E. M. (2020). Efektivitas Intervensi Kompres Aloe vera terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Fever Di Puskesmas Bahbiak Kota Pematangsiantar Kec. Siantar Marimbun. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*, 3(1).
- Edhis, F., Mamentu, P., & Harun, R. (2024). Pengaruh Pemberian Kompres Aloe Vera Terhadap Suhu Tubuh Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuma Kecamatan Tabukan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Vitamin: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum*, 2(1), 107-117.
- Iskarima, I., Muhammad, S., & Arif, W. (2023). HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI (PENDAPATAN) DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 12-60 BULAN DI DESA DISANAH, KEC. SRESEH,

- KAB. SAMPANG (Doctoral dissertation, Perpustakaan Universitas Bina Sehat PPNI).
- Kristianingsih, A. (2019). Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang demam dengan penanganan demam pada bayi 0-12 bulan di desa datarajan wilayah kerja puskesmas Ngarip kabupaten Tanggamus tahun 2018.
- Siagian, N. A., Manalui, A. B., Yanti, M. D., & Hikmah, K. (2021). Perbandingan Efektifitas Kompres Air Hangat Dan Kompres Aloe Vera Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Demam Di Puskesmas Deli Tua Kec. Deli Tua Kab. Deli Serdang Tahun 2020. *Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro*, 3(2), 13-19.
- Sudibyo, D. G., Anindra, R. P., El Gihart, Y., Ni'azzah, R. A., Kharisma, N., Pratiwi, S. C., ... & Hermansyah, A. (2020). Pengetahuan ibu dan cara penanganan demam pada anak. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 7(2), 69-76
- Watson, K. N. (2022). Pengaruh Pemberian Terapi Komplementer Kompres Lidah Buaya (Aloe Vera) terhadap Penurunan Demam pada Balita pada An. T Usia 3 Tahun di PMB Sri Windarti, S. Tr. Keb Kec. Kalianda Kab. Lampung Selatan (Doctoral dissertation, Poltekkes Tanjungkarang)